

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karangka Teoritis

2.1.1 Pengertian mengajar

Mengajar adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru atau pengajar untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik dengan tujuan membantu mereka memahami materi, mengembangkan kemampuan, serta membentuk sikap dan perilaku yang diinginkan. Maswan Abdullah (2022) Mengemukakan bahwa “Mengajar adalah proses seni atau keterampilan dalam memberi pemahaman atas segala pengetahuan melalui komunikasi kepada peserta didik dari suatu yang belum dimengerti menjadi jelas dan mampu dipahami”. Nur Ali (2022) Mengajar adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa, sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungannya, termasuk guru, alat pelajaran dan sebagainya yang disebut proses belajar, sehingga tercapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan. Maswan Abdullah (2022) Mengemukakan bahwa “Mengajar adalah proses seni atau keterampilan dalam memberi pemahaman atas segala pengetahuan melalui komunikasi kepada peserta didik dari suatu yang belum dimengerti menjadi jelas dan mampu dipahami”

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu proses yang melibatkan usaha sadar dari seorang guru untuk membimbing, melatih, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guna memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Proses ini dapat dilakukan secara langsung maupun dengan bantuan alat atau media pembelajaran yang sesuai.

2.1.2 Pengertian belajar

Belajar adalah proses aktif yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai baru melalui pengalaman, latihan, pengamatan, atau pengajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2010) Dalam kutipan Aris Kurniawan (2023) belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan Latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi". Darman, (2020) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan individu yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya, baik mengarah pada perubahan yang positif maupun negatif. S.Nasution (2021) Mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawasuatu perubahan pada diri individu yang belajar. dalam buku Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara aktif dan bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku atau penampilan individu sebagai hasil dari pengalaman, latihan, dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan, sikap, dan seluruh aspek kepribadian seseorang.

2.1.3 Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai Shilphy A.Octavia,M.Pd.(2020) Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain.Komponen

tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi . Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode dan strategi serta pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Diana Nur Septiyawati Putri dkk, (2022) Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Norrohmatul Amaliyah, (2020) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek peserta didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek peserta didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang terdapat interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan pemahaman, memori, kognisi, dan metakognisi siswa suatu proses sistematis yang melibatkan berbagai komponen penting seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi, yang saling berkaitan dan harus dirancang secara menyeluruh oleh guru. Pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media pembelajaran), yang bertujuan untuk meningkatkan terhadap materi yang dipelajari.

2.1.4 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah wujud perolehan suatu tujuan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok, sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menuju suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkan. Nurul Hikmah (2020) Mengemukakan

“Hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh siswa dan perubahan yang diperoleh dari tanah kognitif (pengetahuan), ranah efektif (sikap) ranah psikomotorik (keterampilan). Agustin Sukses Dakhi (2020) Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator atau tolok ukur untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar mencerminkan prestasi siswa, baik dalam bentuk angka maupun perubahan perilaku, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses belajar sendiri adalah aktivitas penting dalam pendidikan yang bertujuan menghasilkan perubahan tersebut pada diri individu setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya diukur secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif melalui perkembangan kompetensi siswa.

2.1.5 Pengertian pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan atau kekuatan seseorang, sesuatu, atau suatu hal untuk memengaruhi, mengubah, atau memengaruhi pikiran, perasaan, sikap, atau perilaku orang lain. Menurut surakhmad (2012), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kekuatan atau daya yang bisa muncul dari berbagai hal, seperti sifat, individu, benda, keyakinan, dan tindakan seseorang yang mampu mempengaruhi lingkungan sekitar. Surakhmad (2019:84) menyatakan bahwa “Pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari orang atau benda dan juga gejala dalam yang bisa memberikan perubahan terhadap apa yang ada disekelilingnya”

Joko Subando (2021) menyatakan bahwa “Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang ada dalam diri siswa/anak, yang dapat menumbuhkan motivasi dan sikap belajar agar dapat mendapatkan prestasi dari mata pelajaran. Hugiono dan poerwantana, “Pengaruh merupakan dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang berasal dari individu, benda, gejala, maupun lingkungan yang mampu menimbulkan perubahan pada sikap, perilaku, motivasi, maupun cara berpikir seseorang. Pengaruh ini dapat bersifat internal (dari dalam diri) maupun eksternal (dari luar), dan berperan penting dalam membentuk respons atau reaksi seseorang terhadap situasi tertentu, termasuk dalam konteks pendidikan, seperti motivasi dan prestasi belajar siswa

2.1.6 Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan alat perantara yang bisa menghubungkan antara guru dengan siswanya, menurut Wardana (2024) media pembelajaran adalah alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran antara guru dengan siswa untuk memperlancar proses pembelajaran, dan juga meningkatkan komunikasi yang baik antara guru dan juga siswa. Menurut Fitriana (2021) media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik. Menurut Fitriana (2021) media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat perantara atau sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi pembelajaran secara efektif kepada siswa. Media ini tidak hanya berfungsi untuk memperlancar proses pembelajaran, tetapi juga membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa, serta menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan bermakna. Penggunaan media pembelajaran mampu menumbuhkan motivasi siswa, memudahkan pemahaman terhadap

materi, dan mendorong kreativitas guru serta keaktifan siswa. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efisien

a.Fungsi media pembelajaran

Futri Zaharah dkk.,(2024) Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kelas sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan mengembangkan fungsi media pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran memiliki fungsi penting untuk para guru dan peserta didik ketahui yakni, salah satu fungsi media pembelajaran adalah:

1. Meningkatkan praktik pembelajaran guru.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Membantu pendidik menyampaikan materi pelajaran.
4. Menambah nilai kegiatan pembelajaran.
5. Mengembangkan minat, keinginan, dan dorongan baru untuk belajar.
6. Memiliki dampak psikologis pada siswa

b.Manfaat media pembelajaran

Susanti (2021) mamfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Menjadikan proses belajar menjadi lebih menarik bagi peserta didik sehingga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
2. Menjadikan bahan untuk pembelajaran lebih bermakna sehigga lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan memudahkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran.
3. Memungkinkan inplementasi metode pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik tidak jenuh dan pendidik tetap energik.
4. Mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan tetapi aktif melakukan kegiatan seperti mendemonstrasikan, mengamati, mempraktekkan dan lain sebagainya.

2.1.7 Pengertian Video Animasi

Video animasi adalah sebuah jenis video yang dibuat dengan menggunakan gambar-gambar bergerak yang dirancang secara digital atau manual untuk menciptakan ilusi gerak. Ani Nurani Andrasari, (2022) “Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan suatu pendukung agar terlaksananya suatu proses pembelajaran, salah satunya ialah media pembelajaran yang berbasis digital yaitu media video animasi yang tampilannya terdiri gambar dan juga suara yang dipadukan sehingga mampu menarik perhatian siswa. Video animasi ialah sebuah tayangan video menyerupai film yang terdiri dari gambar dan suara kemudian gambar dan suara tersebut dapat didesain sedemikian rupa agar dapat menjadi lebih menarik”. Alifa et al.,(2021) penggunaan video animasi dalam pembelajaran menjadi nilai tambahan karena mampu menuangkankan konsep yang sesuai menggunakan bentuk dengan lebih jelas dan gampang dimengerti dibandingkan dengan media lain. Irawan dkk et al.,(2021) Media video animasi dapat membantu siswa dengan mudah menangkap materi yang telah diberikan, karena dengan tayangan dari video yang bervariasi nantinya mereka akan tertarik dan fokus untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Media video animasi merupakan salah satu pendukung penting dalam proses pembelajaran karena mampu menyajikan kombinasi gambar dan suara yang menarik perhatian siswa. Dengan tampilan yang variatif, media ini tidak hanya membuat siswa lebih fokus, tetapi juga mempermudah mereka dalam memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, media video animasi dapat digunakan pada berbagai materi, seperti bumi dan alam semesta, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa secara lebih optimal.

a) Kelebihan Video Animasi

Menurut Munir (2015:295) kelebihan video animasi ini yaitu:

1. efektif dan cepat
2. dapat dilakukan secara berulang-ulang
3. menguraikan kejadian secara rinci dan nyata
4. mempermudah dalam memahami materi

5. tahan lama dan tidak mudah rusak
6. dibutuhkan guru yang cakap teknologi
7. meningkatkan kemampuan peserta didik akan teknologi
8. tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

b) Kekurangan Video Animasi

Menurut Yuliani (2019:17), kekurangan media video animasi diantaranya

1. membutuhkan kreatifitas dan keterampilan yang memadai
2. memerlukan software untuk membukanya
3. materi yang disampaikan seringkali sulit dipahami oleh siswa
4. memerlukan laptop dan infokus
5. waktu yang lama dalam membuat video ajar

c) Langkah langkah video animasi

1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran
 - a. Tentukan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - b. Pastikan bahwa penggunaan video animasi mendukung pencapaian tujuan tersebut.
2. Pemilihan Materi yang Tepat
 - a. Pilih materi yang sesuai dan efektif disampaikan melalui video animasi, seperti konsep abstrak, proses ilmiah, atau cerita edukatif.
 - b. Pastikan materi tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan dan usia siswa.
3. Pemilihan atau Pembuatan Video Animasi
 - a. Cari video animasi edukatif yang sudah tersedia dari sumber

2.1.8 Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)

Pembelajaran IPAS merupakan pengembangan kurikulum yang memadukan IPA dan IPS menjadi satu tema, IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan. Ada beberapa teori

pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran IPAS, yaitu teori konstruktivisme, teori pembelajaran kooperatif, dan teori pembelajaran berbasis proyek. Winda Seyra Martina Ayu dkk (2024) IPAS merupakan sebuah mata pelajaran terpadu yang dirancang guna membantu siswa menjadi lebih mampu berpikir kritis dan analitis. Fita Endah Pratiwi dkk (2024) Pembelajaran IPAS merupakan gabungan antara pembelajaran IPA dan IPS yang merupakan kebijakan baru pada Kurikulum Merdeka. Pada Implementasi Kurikulum 2013, pembelajaran IPA dibelajarkan terpisah dengan IPS. Proses penggabungan ini tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi guru maupun siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa IPAS merupakan mata pelajaran terpadu yang dirancang dalam Kurikulum Merdeka sebagai penggabungan antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan utama dari mata pelajaran ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Berbeda dengan Kurikulum 2013 yang mengajarkan IPA dan IPS secara terpisah, penggabungan dalam IPAS membawa tantangan tersendiri bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan penyesuaian kurikulum.

2.1.9 Materi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Bina Ceria Mandiri

Tempat Penelitian : SD Bina Ceria Mandiri

Materi Pembelajaran : IPAS

Kurikulum : Merdeka

Kelas : IV

Materi: Daerahku Kaya Sumber Daya

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam mencakup segala hal yang disediakan oleh bumi, air, udara, dan lingkungan sekitar yang memberi manfaat bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan.

Tanpa sumber daya alam, manusia tidak akan bisa bertahan hidup, karena hampir semua hal yang kita gunakan setiap hari berasal dari alam.

Contohnya:

- a. Kita meminum air untuk menjaga tubuh tetap sehat.
- b. Kita menanam padi di tanah untuk menghasilkan beras sebagai makanan pokok.
- c. Kita menghirup udara bersih agar bisa bernapas.
- d. Kita menggunakan kayu dari hutan untuk membuat rumah dan perabot

Kita menggunakan minyak bumi dan batu bara sebagai bahan bakar kendaraan dan pembangkit listrik.

Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu sumber daya yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui. Agar sumber daya ini tidak cepat habis, manusia perlu mengelola dan menjaganya dengan bijaksana.

Sumber daya alam juga menjadi kekayaan setiap daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki kondisi alam yang berbeda-beda ada yang banyak gunung, laut, hutan, atau tambang sehingga kekayaan sumber daya alamnya pun berbeda. Inilah yang membuat Indonesia disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam.



Sumber :Canva

Gambar 1.1

2. Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang bisa digunakan terus-menerus karena dapat digantikan atau diperbarui oleh alam.

Artinya, sumber daya ini tidak akan habis selama kita menjaganya dengan baik.

Contohnya:

- a. Tanaman (padi, jagung, buah, sayur)
- b. Hewan ternak (ayam, sapi, kambing, ikan)
- c. Air, udara, dan sinar matahari
- d. Hasil hutan (kayu, rotan, bambu)

Ciri-cirinya:

1. Dapat tumbuh kembali atau diperbarui.
2. Tidak cepat habis jika dimanfaatkan dengan bijak.
3. Sangat bergantung pada cara manusia mengelolanya.

b. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas dan akan habis jika digunakan terus-menerus, karena tidak bisa diganti dalam waktu singkat. Biasanya sumber daya ini berasal dari dalam bumi dan membutuhkan waktu jutaan tahun untuk terbentuk kembali.

Contohnya:

- a. Minyak bumi
- b. Batu bara
- c. Gas alam
- d. Emas, perak, dan tembaga

Ciri-cirinya:

1. Tidak bisa diperbarui oleh alam dalam waktu cepat.
2. Jika habis, tidak dapat digunakan lagi.
3. Harus digunakan dengan hemat dan hati-hati.

3. Kekayaan Sumber Daya Alam di Berbagai Daerah di Indonesia

Indonesia memiliki banyak pulau dan daerah dengan kekayaan alam yang berbeda-beda.

Setiap daerah memiliki ciri khas dan hasil alam yang berbeda sesuai kondisi alamnya.

Misalnya:

1. Di Pulau Sumatera, banyak ditemukan perkebunan kelapa sawit, karet, dan juga minyak bumi. Hasil ini digunakan untuk membuat minyak goreng, bahan bakar, dan berbagai produk industri.
2. Di Pulau Jawa, tanahnya sangat subur sehingga banyak dimanfaatkan untuk pertanian. Petani menanam padi, sayuran, buah-buahan, dan berbagai tanaman lain untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.
3. Di Kalimantan, kekayaan alamnya berupa hutan yang luas, serta tambang batu bara dan gas alam. Hasil hutan digunakan untuk bahan bangunan, sedangkan batu bara dan gas alam digunakan sebagai sumber energi.
4. Di Sulawesi, banyak dihasilkan ikan dari laut dan kakao dari perkebunan. Kakao adalah bahan utama untuk membuat cokelat yang banyak diekspor ke luar negeri.
5. Sementara di Papua, terdapat kekayaan tambang seperti emas dan tembaga, serta hutan yang lebat yang menjadi sumber kayu dan hasil alam lainnya.

Semua kekayaan alam itu membuat Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dan subur.

4. Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan

Sumber daya alam sangat penting bagi kehidupan manusia. Hampir semua aktivitas manusia bergantung padanya.

Beberapa manfaatnya antara lain:

1. **Sebagai sumber pangan:**

- Tumbuhan dan hewan menjadi bahan makanan (padi, ikan, sayur, daging).
- 2. **Sebagai bahan bangunan:**
 - Kayu, pasir, batu, semen, dan besi digunakan untuk membangun rumah dan gedung.
- 3. **Sebagai sumber energi:**
 - Minyak bumi, batu bara, gas alam, dan air menjadi sumber energi listrik dan transportasi.
- 4. **Sebagai bahan pakaian:**
 - Kapas, sutra, dan wol berasal dari tumbuhan atau hewan.
- 5. **Sebagai bahan industri dan perdagangan:**
 - Hasil tambang, hasil laut, dan hasil hutan menjadi barang dagang yang meningkatkan ekonomi daerah.

Selain bermanfaat bagi manusia, sumber daya alam juga **menjaga keseimbangan ekosistem**, seperti hutan yang menghasilkan oksigen, menyerap karbon, dan menjadi tempat tinggal hewan.

5. Cara Menjaga dan Menghemat Sumber Daya Alam

Supaya sumber daya alam tetap tersedia, manusia perlu menjaga dan menggunakannya dengan bijaksana.

Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan:

1. Menanam kembali pohon yang sudah ditebang (reboisasi).
2. Tidak membuang sampah ke sungai, laut, atau tanah sembarangan.
3. Menghemat penggunaan air dan listrik.
4. Menggunakan bahan bakar seperlunya, tidak berlebihan.
5. Melakukan daur ulang barang bekas agar bisa dimanfaatkan kembali.
6. Tidak menebang pohon secara liar.

Dengan menjaga alam, kita bisa membuat lingkungan tetap bersih, sehat, dan sumber daya alam tidak cepat habis

Contoh Pembelajaran video animasi



Gambar 1.2

Sumber <https://youtube.com/shorts/JCGCTfO4aEk?feature=shared>

2.2 Kerangka berpikir

Perkembangan teknologi saat ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, tetapi berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video animasi.

Media video animasi termasuk media audio-visual yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di SD, penggunaan video animasi dapat membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SD Bina Ceria Mandiri, hasil belajar IPAS masih rendah karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi melalui penggunaan media video animasi agar pembelajaran lebih interaktif dan hasil belajar meningkat.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa media video animasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Safitri et al., 2024; Amelia et al., 2025). Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Bina Ceria Mandiri.

2.3 Definisi Operasional

1. Belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh individu untuk meraih perubahan dalam diri mereka, yang mencakup pengetahuan, sikap, perilaku, kebiasaan, dan cara berpikir yang diperoleh dari pengalaman serta interaksi dengan lingkungan sekitar.
2. Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh para pendidik untuk memberikan panduan dan menyebarkan pengetahuan kepada siswa, sekaligus menciptakan suasana kelas yang mendukung agar proses pendidikan berjalan dengan baik.
3. Pembelajaran merujuk pada interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam lingkungan belajar yang telah dirancang dengan sistematis, bertujuan untuk membantu siswa memenuhi tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran IPAS di sekolah dasar berlangsung dengan melibatkan siswa secara aktif untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan alam dan sosial.
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, kemampuan belajar diukur berdasarkan nilai tes yang diperoleh siswa dalam pelajaran IPAS setelah mereka menjalani perlakuan dengan menggunakan media video animasi.
5. Media pembelajaran yang berbasis video animasi adalah alat yang menggabungkan elemen visual (gambar bergerak), audio (suara), dan teks untuk menyampaikan informasi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Dalam penelitian ini, video animasi diimplementasikan sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar materi IPAS, dengan tujuan

untuk meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, serta hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang akan terjadi saat peneliti tentang sesuatu yang akan diharapkan dan tidak diharapkan peneliti. Hipotesis dari penelitian ini yaitu ada pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas siswa kelas IV di SD Bina Ceria Mandiri T.A. 2025/2026.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas siswa kelas IV di SD Bina Ceria Mandiri T.A. 2025/2026.

